

ABSTRAK

PT. Mulia Agung Chemindo adalah perusahaan yang bergerak di bidang Kimia Industri dan merupakan supplier perusahaan berkelas. PT. Mulia Agung Chemindo telah menerapkan sistem informasi khususnya pada divisi *Accounting*. Namun, masih banyak proses bisnis yang belum terkomputerisasi di dalam perusahaan. Sebagai contohnya pada bagian *Purchasing* yang masih menggunakan cara manual untuk mencatat data pembelian barang dari luar, pembelian barang ke dalam perusahaan dan lainnya. Ini memiliki resiko *paper lost*, belum lagi *time lost* yang dapat ditimbulkan. Dengan pertimbangan tersebut, sistem informasi diperlukan untuk mengolah data pada bagian *Purchasing*.

Untuk membangun suatu sistem informasi perlu melewati beberapa tahap SDLC (*Software Development Life Cycle*). Dalam SDLC, *Requirement Engineering* sebagai tahap awal dianggap sebagai titik terpenting dimana kebutuhan *user* dikumpulkan, dipahami, dan ditentukan. Metode "*Groupware Task Analysis*" dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan *user* untuk membangun suatu model sistem informasi yang diinginkan. Metode ini dipilih karena banyaknya ragam peran *user* dalam proses bisnis *purchasing* dan perlu dilakukan identifikasi tugas-tugas dari setiap *user* agar dapat diketahui kebutuhannya masing-masing secara lengkap dan jelas.

Hasil analisis menghasilkan sebuah *task model* yang akan menjadi acuan untuk merancang *prototype*. *Prototype* kemudian dievaluasi oleh direktur PT. Mulia Agung Chemindo selaku pemimpin perusahaan sekaligus yang paling paham proses bisnis perusahaan. Dengan melihat hasil evaluasi dapat ditarik kesimpulan bahwa *prototype* yang dirancang dapat memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan *user*.

Kata kunci: *Requirement Engineering, Requirement Analysis, Groupware Task Analysis*